

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BSIP Jestro) merupakan salah satu balai yang bertanggung jawab pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP Jestro terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur. Terdapat 5 kebun percobaan yang menunjang kinerja penelitian di BSIP Jestro yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Tlekung, IP2SIP Punten, IP2SIP Banaran, IP2SIP Kliran (Kota Batu), dan IP2SIP Banjarsari (Kab. Probolinggo). BSIP Jestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan pengujian standar tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Pada kegiatan magang yang dilaksanakan di kebun tlekung berfokus pada produksi benih sebar tanaman apel.

Tanaman apel merupakan salah satu jenis tanaman buah yang bisa dibudidayakan dengan baik di Indonesia. Pusat budidaya apel terbesar di Indonesia terletak di daerah Malang, Jawa Timur dikarenakan kondisi iklim dan tanah sangat mendukung pertumbuhan optimal tanaman ini. Peningkatan jumlah tanaman apel sangat penting untuk memenuhi kebutuhan apel. Salah satu teknik yang efektif dalam memperbanyak tanaman apel adalah melalui metode okulasi. Okulasi ini merupakan proses penggabungan dua bagian tanaman yang berbeda, sehingga menghasilkan tanaman baru yang memiliki sifat unggul dari kedua bagian tersebut. Melalui teknik okulasi dapat dihasilkan benih sebar yang berkualitas tinggi dan siap untuk didistribusikan kepada para petani.

Benih sebar merupakan turunan pertama dari benih pokok yang produksinya tetap menjaga identitas dan kemurnian varietas serta memenuhi standar peraturan perbenihan dan sertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB).

Terdapat beberapa tahapan penting yang harus dilakukan dalam produksi benih sebar tanaman apel mulai dari penyediaan batang bawah, pengendalian hama dan penyakit, persiapan mata tempel, pemeliharaan benih apel. Semua tahapan ini dilakukan dengan cermat untuk menghasilkan benih sebar yang unggul dan memenuhi kriteria sertifikasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan magang memiliki 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus magang. Selain itu kegiatan magang ini memberikan manfaat untuk mahasiswa, politeknik negeri jember dan perusahaan. Tujuan dan manfaat magang dijelaskan di bawah ini.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BSIP Jestro) tepatnya di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Tlekung, Kota Batu. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Jadwal kerja magang disesuaikan dengan jam kerja perusahaan yaitu hari senin sampai dengan hari jum'at. Pada hari senin sampai kamis jadwal masuk dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WIB sedangkan pada hari jum'at jadwal masuk dimulai dari pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data sebagai bahan dalam pembuatan laporan yaitu:

1. **Praktik Lapang**

Mahasiswa terjun secara langsung dalam kegiatan yang ada pada perusahaan dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang dan tenaga kerja yang lainnya. Tetap memperhatikan peraturan kerja diperusahaan seperti memakai sepatu saat kegiatan magang berlangsung.

2. **Diskusi dan Tanya Jawab**

Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja yang lainnya untuk mengumpulkan informasi pada saat kegiatan magang.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan magang dilakukan dalam bentuk foto maupun vidio yang berguna sebagai bukti hasil dari kegiatan magang.